

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang mana hasil sektor produksi terbesarnya salah satunya dari tanaman *Biofarmaka* antara lain jahe, kunyit, kapulaga, laos/ lengkuas, kencur, temulawak, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/ pace, temu ireng, temu kunci, sambiloto, kejobeling, dringo. Dengan ini tanaman mengkudu adalah salah satu tanaman yang memiliki nilai produksi tahun 2013 adalah 8.432.119 kg, tahun 2014 adalah 8.577.347 kg, sehingga perbandingan dari tahun 2013 dengan tahun 2014 adalah 1,72 %. Selain dari hasil sektor tanaman mengkudu atau *Pace* yang mendukung perekonomian negara Indonesia menjadi lebih baik, tanaman mengkudu juga mempunyai manfaat dan beragam fungsi dalam kehidupan manusia. (Badan Pusat Statistik Produksi Holtikultura Tahun 2014)

Mengkudu atau pace (*Morinda citrifolia*) merupakan salah satu tanaman obat yang dalam beberapa tahun terakhir banyak peminatnya baik dari kalangan pengusaha agribisnis, maupun dari kalangan pengusaha industri obat tradisional, bahkan dari kalangan ilmuwan diberbagai negara. Hal ini disebabkan karena baik secara empiris maupun hasil penelitian medis membuktikan bahwa dalam semua bagian tanaman mengkudu terkandung berbagai macam senyawa kimia yang berguna bagi kesehatan manusia. Peran mengkudu dalam pengobatan tradisional mendorong para peneliti diberbagai belahan dunia melakukan berbagai penelitian mengenai khasiat mengkudu. Popularitas tanaman tersebut terus menyebar ke negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Australia, Jepang, dan Singapura. Industri pengolahan berbahan baku mengkudu terus tumbuh diberbagai negara. Perusahaan industri minuman di wilayah kepulauan Pasifik Timur yang telah mengolah buah mengkudu untuk minuman sehat, terus memperluas perkebunan mengkudu untuk memenuhi pasar di Amerika Serikat, Jepang dan negara-negara di Benua Eropa (Waha, 2001).

Di Indonesia tanaman mengkudu sudah dimanfaatkan sejak jaman dahulu. Menurut silsilahnya bahwa mengkudu merupakan tanaman asli dari Asia

Tenggara, termasuk Indonesia. Mengkudu tumbuh hampir pada kepulauan di Indonesia, umumnya tumbuh liar di pantai laut, di pinggir hutan, ladang, pinggir jalan dan aliran air, serta pinggir kampung. Tanaman ini sengaja ditanam sebagai batas kepemilikan tanah dan untuk kebutuhan obat keluarga. Penggunaan mengkudu sebagai obat di Indonesia tercatat dalam cerita pewayangan yang ditulis dalam pemerintahan raja-raja dan para Sunan. Bukti sejarah pemanfaatan mengkudu pada masa itu dapat dilihat dari terdapatnya tanaman mengkudu yang tumbuh di museum koleksi tanaman obat di keraton bekas kerajaan dan di masjid-masjid para sunan. Di Keraton Surakarta misalnya terdapat pohon mengkudu yang umurnya diperkirakan sudah ratusan tahun (Sudiarto, 2003).

UD Zam merupakan salah satu usaha kecil menengah (UKM) yang berada di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember saat ini telah berhasil memproduksi ekstrak buah mengkudu yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Bahkan ekstrak buah mengkudu tersebut telah berhasil menembus pasaran internasional seperti China, Singapura, dan Perancis. Sebagai UKM produsen ekstrak buah mengkudu, maka harus memiliki wawasan yang luas mengenai teknologi yang tepat untuk mengembangkan usahanya supaya tetap mampu bersaing di pasaran nasional maupun internasional.

Namun pada saat ini UD Zam mengalami permasalahan keuangan yang disebabkan oleh perekonomian global yang terjadi di dunia terutama Tiongkok dan banyaknya bencana alam dimana-mana yang terjadi akhir-akhir ini di Tiongkok sehingga mengakibatkan turunnya mata uang yuan terhadap dolar (liputan6.com, 2016). Dengan di dukung oleh data dari Bank Rakyat China (BRC) pada hari Kamis, 13 Agustus 2015 senilai 6,4010 yuan untuk \$1, yang berarti penurunan nilai tukar 1.1% dari hari sebelumnya, 6,3306 yuan per US\$1. Hal tersebut yang membuat pengusaha Indonesia yang melakukan kegiatan ekspor atau eksportir termasuk pengusaha UKM ekstrak buah mengkudu yang produknya di ekspor ke Tiongkok mengalami penurunan laba yang relatif tinggi. Tidak hanya masalah keuangan saja yang dihadapi oleh UD Zam melainkan masalah ketenagakerjaan yang akhir-akhir ini telah diketahui beberapa orang dari karyawan melakukan tindak kecurangan yang dilakukan secara bersama-sama,

dengan motif memasukkan mengkudu yang tidak sesuai standar kualifikasi dari suplier dengan uang tips Rp. 20.000 per kuintal. Sehingga para karyawan yang terlibat dalam kasus tersebut di PHK secara bersama-sama.

Berdasarkan penjabaran diatas, banyak hal yang perlu diterapkan utamanya untuk meningkatkan perkembangan daya saing UD Zam dan mengingat pentingnya proses pengambilan keputusan untuk setiap aktivitas bisnis dalam suatu perusahaan, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Usaha Agroindustri Ekstra Buah Mengkudu Dengan Pendekatan *Decision Support System*”. Penelitian ini dirasa cukup tepat melihat perusahaan UD Zam yang sedang berkembang. Mengingat rancangan *Decision Support System* yang dapat mencakup banyak aspek yaitu aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah yang perlu di bahas lebih lanjut, yaitu terkait pengembangan usaha agroindustri none UD Zam berdasarkan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu merancang pengembangan usaha agroindustri UD Zam berdasarkan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Khalayak Penelitian

Digunakan sebagai informasi untuk pembandingan penelitian, bahan memperluas wawasan, maupun bahan pembelajaran terkait evaluasi yang perlu diberikan.

b. Bagi Instansi Terkait

Digunakan sebagai informasi perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) khususnya yang berada di Kabupaten Jember dan membantu memberikan alternatif solusi terkait permasalahan yang menjadi tanggung jawab instansi terkait.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian yang dilakukan peneliti selanjutnya, sehingga mempermudah dalam menentukan langkah-langkah penelitian yaitu tinggal melanjutkan bagian-bagian yang belum tercakup dalam penelitian ini.